

ABSTRAK

Muhamad Irfan: *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Group Investigation Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Sejarah Nabi Muhammad Saw Periode Mekkah (Penelitian pada Siswa Kelas VII SMPN 12 Bandung Kota Bandung)*

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SMPN 12 Bandung Kota Bandung melalui pengamatan secara langsung serta wawancara guru mata pelajaran PAI, diperoleh informasi rendahnya pemahaman siswa terhadap mata pelajaran PAI materi sejarah Nabi Muhammad Saw periode Mekkah yang masih di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Kemungkinan penyebabnya adalah pembelajaran yang masih menggunakan model dan metode yang kurang efektif dan kreatif sehingga kemampuan berpikir kritis siswa kurang berkembang. Penelitian ini bertolak pada pemikiran bahwa belajar siswa dipengaruhi oleh ketepatan guru dalam memilih model dan metode pembelajaran. Atas dasar itu peneliti memilih model pembelajaran kooperatif *group investigation*. Model pembelajaran kooperatif *group investigation* dalam prakteknya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa bisa mengembangkan kemampuan berpikir kritis dengan optimal.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk 1) mengetahui proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *group investigation* 2) mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa 3) mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif *group investigation* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi sejarah Nabi Muhammad Saw periode Mekkah.

Penelitian ini menggunakan metode *Quasi Eksperimen* desain *nonequivalent control group design* dengan sampel masing-masing berjumlah 34 siswa pada kelas eksperimen dan kontrol. Adapaun pengumpulan data menggunakan tes formatif *pretest* dan *posttest* yang berjumlah 10 butir soal *essai*. Sedangkan teknik analisis data diperoleh melalui perhitungan statistik yaitu dengan uji normalitas, uji homogenitas, uji t dan uji *N-Gain*.

Proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *group investigation* diawali dengan pemberian *pretest*, mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan diakhiri dengan pemberian *posttest* pada sub materi sejarah Nabi Muhammad Saw periode Mekkah. Kemampuan berpikir kritis siswa di kelas yang tidak mendapatkan perlakuan model pembelajaran kooperatif *group investigation* dapat dikategorikan cukup, dilihat dari hasil rata-rata *posttest* sebesar 64,91 dan kelas yang mendapatkan perlakuan model pembelajaran kooperatif *group investigation* dapat dikategorikan sedang, dilihat dari hasil rata-rata *posttest* sebesar 78, 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji t *posttest* diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $t_{hitung} 6,43 > t_{tabel} 1,66$. Data ini menunjukkan terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara kelas yang mendapat perlakuan dan kelas yang tidak mendapat perlakuan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran kooperatif *group investigation* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi sejarah Nabi Muhammad Saw periode Mekkah (Penelitian pada Siswa Kelas VII SMPN 12 Bandung Kota Bandung).